

**PERBANDINGAN BETON PABRIKASI DENGAN BETON
METODE KONVENTSIONAL**
(Tinjauan Aspek Biaya dan Waktu)

Laporan Tugas Akhir
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh :
I KADEX MEGA PUTRA
NPM : 05 02 12235



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010

PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu

PERBANDINGAN BETON PABRIKASI DENGAN BETON

METODE KONVENSIONAL

(Tinjauan Aspek Biaya dan Waktu)

Oleh :

I KADEK MEGA PUTRA

No. Mahasiswa : 12235 / TS

NPM : 05 02 12235

Telah diperiksa, disetujui dan diuji oleh Pembimbing

Yogyakarta,

Pembimbing I,

(Ir.Eko setyanto, MCM.)

Pembimbing II,

(Ir. A. Y. Harijanto Setiawan, M.Eng)

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi Teknik Sipil

(Ir. F.X. Junaedi Utomo, M.Eng.)

PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu

PERBANDINGAN BETON PABRIKASI DENGAN BETON

METODE KONVENTIONAL

(Tinjauan Aspek Biaya dan Waktu)

Oleh :

I KADEK MEGA PUTRA

No. Mahasiswa : 12235 / TS

NPM : 05 02 12235

Telah diperiksa, disetujui dan diuji oleh Pengaji

(Nama Dosen)

(paraf Dosen)

(tanggal)

Ketua : Ir. A. Y. Harijanto S, M.Eng

Sekretaris : Ir. A. Koesmargono,MCM.,Ph.D.

Anggota : Ir. Wulfram I. Ervianto,MT

29.03.2010

Untuk Papa dan Mama

Untuk Segenap Cinta Yang Papa Mama Berikan...

Untuk Segenap Kasih Yang Papa Mama Berikan...

Untuk Segenap Air Mata dan Pengorbanan Yang Telah Papa Mama Urai.....

Terima Kasih...

*Tak Ada Kata Yang Dapat Menggambarkan Betapa Istimewanya Engkau Berdua
di Hatiku....*



Persembahan Untuk Bangsa dan Tanah Air Ku...

Indonesia.....

KATA HANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang telah melimpahkan berkat dan limpahan kasih - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Beton Pabrikasi dengan Beton Metode Konvensional (Tinjauan Aspek Biaya dan Waktu)”**.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya dengan hati terbuka penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kemajuan dan kesempurnaan skripsi ini dan penulis dimasa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M. Eng., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Ir. FX. Junaedi Utomo, M. Eng., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Eko Setyanto, MCM. selaku Dosen Pembimbing I yang telah begitu sabar dan penuh pengertian serta memberikan begitu banyak perhatian, bantuan dan dorongan sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai.

4. Bapak Ir. A.Y. Harijanto Setiawan, M.Eng. selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing penulis dengan sabar serta begitu banyak memberi perhatian, bantuan dan dorongan sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai.
5. Segenap Dosen Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia mendidik, mengajar dan membagikan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu, terima kasih untuk semua doa, dukungan moral dan finansial, perhatian, semangat dan kasih sayang yang bapak ibu berikan.
7. Kakak Agung Gede dan Adik Hendrik yang selalu mendukung dari belakang dengan penuh semangat.
8. Luh Risma Sandiarti yang selalu mendukung, membantu dan mendoakan, memberikan kepercayaan dan semangat.
9. Segenap sahabat, Yusak selalu menemani saya pagi, siang dan malam , Arif memberikan judul dan memberikan arahan, Panji, Luis, Tino, Bang Roy, Mas Edwin dan Adit yang selalu memberi dorongan semangat dan bantuan kepada penulis.
10. P.T. Waskita Karya. atas semua kemudahan dalam mendapatkan dokumen dan gambar oleh penulis.
11. P.T. Panca Arga Loka, atas bantuan dalam memperoleh dokumen yang telah diberikan.
12. Seluruh pekerja Proyek rusunawa Bantul Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan tentang pekerjaan yang telah dilaksanakan.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Teknik Sipil Universitas Atma Jaya.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar – besarnya jika dalam proses penyusunan laporan ini banyak kesalahan yang dilakukan baik sengaja maupun tidak disengaja. Terima kasih.



Yogyakarta, Februari 2010

Penulis

I Kadek Mega Putra

NPM : 05 02 12235/TS

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBERAHAN	iv
KATA HANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Keaslian Tugas Akhir	2
1.5. Tujuan Tugas Akhir	3
1.6. Manfaat Tugas Akhir	3
BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Beton Konvensional	4
2.2. Beton Pabrikasi	5
2.3. Penilaian dalam Memilih Beton Konvensional dan Pabrikasi ..	9
2.4. Pemilihan Beton	10
2.5. Pembetonan	11
2.6. Perbandingan Penggunaan beton <i>Precast</i> dan Konvensional ..	13
2.6.1. Aspek Biaya Produksi	13
2.6.2. Aspek Biaya <i>Erection</i>	14
2.6.3. Asoek Biaya Koneksi	14
2.6.4. Aspek Biaya Pekerja	14

4.8.1.	Uraian Umum Pekerjaan Balok	42
4.8.2.	Hitungan Data Pekerjaan Balok <i>Precast</i>	45
4.8.3.	Hitungan Bahan Pekerjaan Balok Konvensional	46
4.8.4.	Hitungan Pembesian Balok Konvensional.....	48
4.8.5.	Perbandingan Pekerjaan Balok <i>Precast</i> dan Konvensional	49
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1.	Kesimpulan	51
5.2.	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		
	Hitungan Plat Lantai <i>Precast</i>	55
	Hitungan Kolom <i>Precast</i>	66
	Hitungan Balik <i>Precast</i>	76
	Hitungan Plat Lantai Konvensional	86
	Hitungan Kolom Konvensional	96
	Hitungan Balok Konvensional	106

DAFTAR TABEL

No.Urut	No.Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	4.1	Daftar upah tenaga kerja berdasarkan tingkat keahlian	22
2	4.2	Analisis data <i>tower crane</i> beton pabrikasi	25
3	4.3	Analisis pekerjaan plat lantai konvensional	30
4	4.4	Perhitungan analisis biaya dan waktu pekerjaan plat lantai	32
5	4.5	Analisis pekerjaan kolom konvensional	38
6	4.6	Perhitungan analisis biaya dan waktu pembetonan kolom	41
7	4.7	Analisis pekerjaan balok konvensional	47
8	4.8	Perhitungan analisis biaya dan waktu pembetonan balok	50
9	4.9	Perbandingan biaya dan waktu <i>precast</i> dan konvensional	51

DAFTAR GAMBAR

No.Urut	No.Gambar	Nama Gambar	Halaman
1.	4.1	Lokasi proyek	21
2.	4.2	Pemasangan beton pelat lantai	26
3.	4.3	Denah lokasi penelitian beton pelat lantai di lantai 2	26
4.	4.4	Denah lokasi penelitian beton pelat lantai di lantai 3	27
5.	4.5	Pemasangan kolom pabrikasi	33
6.	4.6	Denah lokasi penelitian beton kolom di lantai 1	34
7.	4.7	Denah lokasi penelitian beton kolom di lantai 2	35
8.	4.8	Pemasangan beton balok	42
9.	4.9	Denah lokasi penelitian balok di lantai 2	43
10.	4.10	Denah lokasi penelitian balok di lantai 3	44

DAFTAR LAMPIRAN

No. Urut	Nama Lampiran	Halaman
1.	Hitungan plat lantai <i>precast</i>	55
2.	Hitungan kolom <i>precast</i>	66
3.	Hitungan balok <i>precast</i>	76
4.	Hitungan plat lantai konvensional hitungan	86
5.	Hitungan kolom konvensional	96
6.	Hitungan balok konvensional	106

INTISARI

Perbandingan Beton Pabrikasi dan Beton Metode Konvensional (Tinjauan Aspek Biaya dan Waktu), I Kadek Mega Putra, NPM : 05 02 12235, PPS Menejemen Konstruksi, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam membandingkan suatu bangunan tidak hanya menuntut kemampuan dalam pengamatan, namun juga memperhatikan aspek penghitungan *precast* dan konvensional. SNI DT – 91 – 0008 – 2007 sebagai acuan untuk membandingkan dalam menyusun Tugas Akhir ini.

Bangunan yang dibandingkan merupakan bangunan Rusunawa, untuk *precast* dan untuk konvensional disamakan untuk dihitung harga bahan dan waktunya. Perhitungan bangunan tersebut meliputi plat lantai, balok dan kolom. Perhitungan bahan *precast* yaitu pembetonan yang telah mencakup biaya pemasangan dan bekisting, untuk alat memerlukan alat berat *tower crane*, untuk perhitungan konvensional dari segi bahan diperhitungkan secara bertahap mulai dari pemasangan, pembekistingan dan pembetonan. Dari segi waktu beton *precast* diperoleh dari pengamatan dan bertanya kepada tukang, untuk beton konvensional bertanya kepada tukang dari volume yang diteliti untuk mendapatkan waktu yang sebenarnya.

Dari hasil perbandingan ini, dihasilkan biaya untuk plat lantai, kolom, balok lebih murah menggunakan beton *precast* dan untuk waktu lebih cepat menggunakan beton *precast* dari pada menggunakan beton konvensional.

Kata Kunci: Biaya dan waktu, plat lantai, kolom dan balok.